



► KELURAHAN WIROGUNAN

Jumlah Anggota Bank Sampah Terus Ditingkatkan

MERGANGSAN—Kelurahan Wirogunan, Kemantren Mergangsar terus berinovasi untuk meningkatkan keanggotaan bank sampah. Inovasi tersebut dari pengolahan sampah yang ada hingga cara mengait anggota.

Lurah Wirogunan Siti Mahmudah Setyaningsih menyebut inovasi pengelolaan bank sampah di wilayahnya dilakukan langsung oleh warganya. "Memang kami yang mendorong tiap bank sampah berkreasi semampu mereka sendiri," katanya, Kamis (22/9).

Siti menjelaskan pemberian ruang kreasi tersebut diharapkan dapat memaksimalkan keanggotaan bank sampah. "Karena masing-masing

bank sampah yang tahu kebutuhan dan keinginannya sendiri, jadi kami bebaskan kreasinya supaya mereka juga mau berpartisipasi secara maksimal," jelasnya.

Soal kebijakan kelurahan terkait dengan bank sampah, jelas Siti, terbaru akan membuat surat edaran pada Ketua RW dan RT untuk mengajak warganya bergabung ke bank sampah. "Memang ada arahan dari Pemkot untuk bikin surat edaran tersebut, jadi agar masyarakat mendaftarkan diri jadi anggota bank sampah," ujarnya.

Total ada 18 bank sampah di Kelurahan Wirogunan. Sebanyak 12 bank sampah aktif beroperasi, sedangkan

enam bank sampah mati suri.

Fasilitator Kelurahan Wirogunan Trisnawati menyebut enam bank sampah yang pasif karena pengurusnya kurang giat mengelola. "Tapi kami terus melakukan pendekatan, terutama dengan cara nonformal melalui kader-kader PKK untuk mengaktifkan bank sampah yang kurang aktif itu," jelasnya, Kamis sore.

Trisnawati menyebut berbagai upaya inovatif yang dilakukan warga Wirogunan untuk mengelola bank sampah. "Dari pengolahan *output*-nya, misalnya sampah anorganik jenis plastik dibikin kerajinan-kerajinan yang punya nilai jual, sedangkan yang non-organik dibuat kompos,"

katanya.

Selain dibuat kerajinan, jelas Trisnawati, sampah anorganik juga diolah jadi barang tepat guna lainnya. "Jika memang sudah tidak bisa ditingkatkan nilai tambahnya kami buat pelengkap yang bisa jadi sesuatu tepat guna, misalnya besi kami kumpulkan untuk bikin pembatas jalan," ujarnya.

Trisnawati menyebut semangat warga Wirogunan terus meningkat untuk mengelola bank sampah. "Jadi kami juga punya pengepul khusus, yang harga jual sampah masyarakat bisa ditampung dengan harga lebih baik untuk dijadikan tambahan pemasukan mereka," katanya.

(Antara)



Suasana pengelolaan bank sampah di Kelurahan Wirogunan.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005